

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM
SMK DAARUL ULYA' KOTA METRO**

Oleh:

**IQBAL NURPAJAR
NPM: 14114511**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMK DAARUL ULYA' KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

IQBAL NURPAJAR
NPM. 14114511

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Umar, M.Pd

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; email: metro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DARUL ULYA KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, April 2021
Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DARUL ULYA KOTA METRO

MENYETUJUI

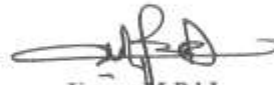
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, April 2021
Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2083/In 28.1/1/PP-00.9/06/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK DAARUL ULYA KOTA METRO. Disusun oleh: Iqbal Nurpajar, NPM. 14114511, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 07 Mei 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M. Ag

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Umar, M.Pd.

Sekretaris : Aneka, M.Pd



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198003 1 006

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL ULYA' KOTA METRO

Oleh:
IQBAL NURPAJAR

Sekolah adalah lembaga atau lingkungan belajar untuk para siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar dibawah pengawasan guru. Di Indonesia, bahkan di dunia memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib. Lingkungan belajar merupakan tempat dan sumber belajar setiap individu. Lingkungan belajar yang baik dan layak akan memberikan dampak terhadap hasil belajar setiap siswa. Adanya fenomena tentang sekolah hanya dijadikan tempat untuk merokok, hanya untuk bergaya, bolos, dan datang terlambat yang berdampak terhadap hasil belajar siswa sehingga menarik minat penulis untuk meneliti lebih mendalam mengenai hal tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran agama islam di SMK Daarul Ulya Kota Metro. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hipotesis yang ditetapkan menggunakan uji dua pihak (*two failed*). Teknik analisis yang digunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, korelasi *product moment*, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien determinasi, dan uji t. Perhitungan statistik menggunakan SPSS *for windows version 22*. Penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa secara parsial.

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis, dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran agama islam di SMK Daarul Ulya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Hasil uji analisis lingkungan belajar menunjukkan bahwa lingkungan belajar sudah baik. Dibuktikan dengan dalam penerapannya lingkungan belajar di SMK Daarul Ulya sudah memenuhi standar nasional yang membuat siswa nyaman, aman, dan semangat dalam belajar.
- 2 Hasil uji analisis hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar sudah baik. Dibuktikan dengan dalam pelaksanaannya hasil belajar bergantung sekali dengan lingkungan belajar, karena jika lingkungan belajar tersebut mendukung maka semangat siswa dan kreatifitas siswa dapat berkembang dan hasil belajar yang didapat akan memuaskan.
- 3 Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Daarul Ulya.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Hasil Belajar Siswa

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IQBAL NURPAJAR
NPM : 14114511
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 07 Mei 2021
Yang Menyatakan



IQBAL NURPAJAR
NPM. 14114511

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ

طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, dibawah naungan rahmat dan hidayah-Nya dengan serta curahan cinta dan kasih sayang penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Paman dan bibi saya yang selalu mendukung yang tak pernah bosan untuk menasehati serta selalu mencurahkan kasih sayang dan mendoakan saya.
2. Uwa erma, uwa dedi priatna dan keluarga yang selalu mendoakan saya.
3. abang dani yang selalu membantu memberikan pendapat untuk skripsi saya dari awal sampai akhir.
4. Adik saya dan saudara sepupu saya yang selalu memberi semangat serta dukungan dan motivasi.
5. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 mereka adalah sahabat yang selalu ada disaat suka maupun duka dan menjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di kampus tercinta IAIN Metro Lampung.
6. Rekan-rekan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS MUHAMADIYAH METRO PUSAT
7. Rekan-rekan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Desa Bungkok periode 1 tahun 2018 mereka adalah keluarga baru saya yang selalu memberi motivasi serta dukungan dan selalu mengingatkan untuk terus bersyukur.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL ULYA KOTA METRO”**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bp. Dr. H. Zuhairi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bp. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag Selaku pembimbing I dan Bp. Umar, M.Pd.I Selaku pembimbing II.
4. Bp. Umar, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.
6. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memotivasi penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 07 Mei 2021
Penulis



Iqbal Nurpajar
NPM. 14114511

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4

BAB II LANDASAN TEORITIK

A. Hasil Belajar.....	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Kriteria Hasil Belajar.....	8
3. Fungsi Hasil Belajar	9

4. Tujuan Hasil Belajar.....	11
5. Macam-macam Hasil Belajar	12
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	13
B. Lingkungan Belajar.....	14
1. Pengertian Lingkungan Belajar	14
2. Fungsi Lingkungan Belajar	18
3. Macam-macam Lingkungan Belajar	19
C. Penelitian Terdahulu	21
D. Kerangka Pemikiran.....	22
1. Kerangka Berfikir.....	22
2. Pradigma.....	23
E. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel.....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Deskripsi Data.....	49
3. Deskripsi Hipotesis	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2	Hipotesis Statistik.....	26
Tabel 3.1	Populasi yang Menjadi Objek Penelitian	29
Tabel 3.2	Operasional Variabel	32
Tabel 3.3	Kategori Koefisien Korelasi	41
Tabel 3.4	Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.1	Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Belajar	50
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Terhadap Hasil Belajar	53
Tabel 4.3	Jumlah Responden yang Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar)	54
Tabel 4.4	Validitas Lingkungan Belajar di SMK Daarul Ulya.....	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Belajar	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Reabilitas Lingkungan Belajar	57
Tabel 4.7	<i>One Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>	58
Tabel 4.8	Analisis Korelasi <i>Spearman Rank</i>	59
Tabel 4.9	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	60
Tabel 4.10	Analisis Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 4.11	Analisis Koefisien Determinasi	62
Tabel 4.12	Hipotesis Penelitian	63
Tabel 4.13	Uji t	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pradigma Penelitian	24
Gambar 4.2 Lokasi SMK	47
Gambar 4.3 Garis Kontinum Rekapitulasi Tanggapan Responden Atas Lingkungan Belajar di SMK Daarul Ulya	52

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi

Surat Izin Research

Surat Balasan Izin Research

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Keterangan Bebas Jurusan

Outline

Alat Pengumpul Data

Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Dokumentasi Penelitian IAIN Metro

Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi suatu bangsa merupakan salah-satu usaha guna mempersiapkan Warga Negara dalam menghadapi masa depan diri sendiri dan bangsanya. Dengan pendidikan inilah terbentuk manusia yang mampu membangun bangsa sendiri baik secara lahir dan batin yang dapat menyesuaikan diri secara aktif dalam hidup dan kehidupannya.

Lingkungan belajar diharapkan terjadi perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan pengetahuan, pemahaman sikap, kecakapan, dan keterampilan. Namun lingkungan belajar yang tidak baik akan membawa hasil yang tidak memuaskan seperti: “Belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, datang terlambat bergaya pemimpin, bersekolah hanya untuk bergengsi, bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui teman lain dan bergaya “belas kasiahan” tanpa belajar”.

Fenomena di atas merupakan kebiasaan yang sering dilakukan oleh siswa pada saat ini, hal ini bukan hanya menjadi tanggung jawab lembaga sekolah namun merupakan tanggung jawab bersama dalam penyelenggaraan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dalam rangka pembangunan nasional. “Adapun tujuan pendidikan nasional menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa: tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan dapat bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut merupakan tanggung jawab semua lembaga pendidikan baik itu pendidikan di sekolah maupun pendidikan diluar sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan khususnya cara untuk meningkatkan manusia, harus mampu mengembangkan anak didik secara optimal. Keterampilan membina sikap percaya diri dan sikap bertanggung jawab yang dapat mendorong seseorang berhasil.

Adapun fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri terdapat dua cara yaitu dari segi internal dan eksternal. Dari segi internal itu sendiri yaitu yang berasal dari diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yaitu: 1) aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniyah). 2) aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Dan dari segi eksternal yaitu terdiri dari dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor non lingkungan sosial.

Akan tetapi usaha untuk mencapai tujuan tersebut seakan sulit diwujudkan tanpa adanya dukungan dan semua unsur yang terlibat dalam pasilitas yang memadai yang diperlukan dalam proses pendidikan dan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Mengingat kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengolah proses pembelajaran yang lebih khusus lagi dalam poses pembelajaran dikelas sesuai dengan prinsip ekonomi dan manajemen peningkatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelaksanaan

pembelajaran dalam hal ini siswa perlu diberi kesempatan dalam mendengarkan materi pembelajaran sehingga siswa dituntut lebih aktif.

Mengingat pentingnya peran sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka kondisi lingkungan belajar baik di rumah maupun di sekolah pun ikut menentukan kualitas dan hasil belajar siswa. Seperti apa yang sudah ada di SMK Daarul Ulya' Kota Metro. Sekolah ini memiliki pendidikan yang berkualitas serta dalam proses pembelajaran pendidikan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Selain itu fasilitas yang menunjang dalam kegiatan proses pembelajaran antarlain: perpustakaan, lapangan olahraga, ruang kelas dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah disepakati oleh sekolah dan guru adalah 75 dengan menimbang kesulitan pelajaran. maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah ingin meneliti lebih jauh pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya' Kota Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui bahwa, identifikasi masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan lingkungan belajar di SMK Daarul Ulya Kota Metro?
2. Bagaimana hasil belajar di SMK Daarul Ulya Kota Metro?

3. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Daarul Ulya

C. Pembatasan Masalah

Menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya'.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMK Daarul Ulya'.

D. Rumusan Masalah

Sebagai rumusan masalah yang dapat penulis paparkan adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya' ?
2. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya'.

E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritik penelitian ini merupakan pengembangan teori-teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah, yang diharapkan berguna bagi kelengkapan informasi untuk kepentingan pendidikan.

b. Kegunaan Praktis

Selain berguna secara teoritis, Dalam Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara praktis bagi:

a. Penulis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang agama islam dan dapat mengetahui bagaimana pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran agama islam.

b. Siswa SMK daarul ulya

Bagi siswa supaya meningkatkan dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung supaya hasil belajar yang diperoleh memuaskan.

c. Guru SMK Daarul Ulya

Bagi guru SMK Daarul Ulya' Kota Metro agar lebih memperhatikan lingkungan, dan hasil belajar yang diperoleh meningkat.

d. Peneliti Selanjutnya

Berguna sebagai acuan dalam melakukan suatu pengujian variabel yang telah diteliti dan sebagai pedoman untuk menguji kembali variabel tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak hasil belajar.¹

Oemar Hamalik mengemukakan, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²

Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu adalah hasil belajar yang telah dicapai dalam proses belajar.

Dari pengertian di atas maka dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa,

¹ Dimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran, Cet Ke IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 3.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 30.

diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu. Hasil belajar sangat bergantung dari proses pembelajaran yang diketahui oleh siswa.

2. Kriteria Hasil Belajar

Kriteria hasil belajar adalah suatu batasan nilai yang menjadi ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa terhadap hasil belajar dan kriteria ini biasanya didasarkan dengan standar atau ukuran yang sudah ada.

Menurut Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain keberhasilan dalam pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan yaitu:

- a. Istimewa/Maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/Optimal : Apabila sebagian besar (76% s/d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dikuasai siswa.
- c. Baik/Minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s/d 75%) saja yang dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.³

Berdasarkan kutipan di atas, maka diambil pengertian bahwa hasil belajar merupakan perolehan yang dicapai siswa. Jika nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan teori belajar bahwa belajar adalah mengenal, memahami, menguasai suatu pengetahuan, maka angka-angka hasil belajar di atas sekaligus menunjuk kepada tingkat penyerapan materi siswa.

³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Cet Ke IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 107.

Tingkat penyerapan siswa tersebut juga akan ditentukan oleh luas sempitnya materi yang lain disampaikan oleh guru pada kesempatan yang lain tentu menghasilkan berbeda tingkatnya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menjelaskan tentang rencana penilaian terhadap variabel hasil belajar dalam penelitian ini adalah berdasarkan pra survey di SMK Daarul Ulya' Kota Metro dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai berikut:

- a. Hasil belajar tuntas, bila perolehan nilai siswa ≥ 75
- b. Hasil belajar belum tuntas, bila perolehan nilai siswa < 75

3. Fungsi Hasil Belajar

Menurut Suryabrata mengemukakan beberapa fungsi penilaian dalam proses pendidikan yaitu:

- a. Dasar Psikologis

Secara psikologis seseorang butuh mengetahui sudah sampai sejauh mana ia berhasil mencapai tujuannya, masalah kebutuhan psikologis akan pengetahuannya mengenai hasil usaha yang telah dilakukannya dapat ditinjau dari dua sisi yaitu dari segi anak didik dan dari segi pendidikan.

- 1) Dari Segi Anak Didik

Seorang anak dalam menentukan sikap dan tingkah lakunya seringkali berpedoman pada orang dewasa, dengan adanya pendapat Guru mengenai hasil belajar telah diperoleh maka anak merasa mempunyai pegangan, pedoman dan hidup dalam

kepastian. Selain itu seorang anak juga butuh mengetahui statusnya di hadapan teman-temannya, tergolong apakah dia “anak yang pintar sedang dan sebagainya” juga terkadang dia membutuhkan membandingkan dengan teman-temannya dan alat paling baik untuk melihat ini ialah pendapat pendidik “khususnya guru” terhadap kemajuan mereka.

2) Dari Segi Pendidik

Seorang pendidik yang profesional butuh mengetahui hasil-hasil usahanya sebagai pedoman dalam menjalankan usaha-usaha lebih lanjut.

b. Dasar didaktis

Adapun dasar didaktis diantaranya yaitu:

1) Dari segi anak didik

Pengetahuan akan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai pada umumnya berpengaruh baik terhadap prestasi selanjutnya, selain itu dengan adanya tes hasil belajar siswa dapat juga mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga siswa dapat mempergunakan pengetahuannya untuk memajukan prestasinya.

2) Dari segi pendidik

Dengan adanya tes hasil belajar, maka seorang guru juga dapat mengetahui sejauh mana kelemahan dan kelebihan dalam pengajarannya. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam

pengajarannya akan menjadi modal bagi guru untuk menentukan usaha-usaha selanjutnya. Selain itu tes hasil belajar juga berfungsi membantu guru dalam menilai kesiapan anak didik, mengetahui anak dalam kelasnya, membantu guru menentukan siswa dalam membentuk kelompok, membantu guru dalam memperbaiki metode mengajarnya dan membantu guru dalam memberikan materi pelajaran tambahan.

c. Dasar administratif

- 1) Memberikan data untuk dapat menentukan status siswa di kelasnya.
- 2) Memberikan iktisar mengenai segala hasil usaha yang dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan.
- 3) Merupakan inti laporan kemajuan belajar siswa terhadap orang tua atau walinya.

4. Tujuan Hasil Belajar

Menurut Sudjana mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsikan kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.

- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
- d. Memberikan pertanggungjawaban “accountability” dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

5. Macam-macam Hasil Belajar

Ditinjau dari fungsinya, menurut Sudjana membagi penilaian ke dalam tiga jenis yang diantaranya yaitu:

- a. Penilaian formatif ialah penilaian yang dilaksanakan di akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri.
- b. Penilaian sumatif ialah penilaian yang dilaksanakan di akhir unit program yaitu akhir caturwulan, akhir semester dan akhir tahun, penilaian ini berorientasi pada produk bukan pada proses.
- c. Penilaian diagnostik ialah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
- d. Penilaian selektif ialah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- e. Penilaian penempatan ialah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan

penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.⁴

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang telah diperoleh siswa merupakan suatu proses dari kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut dapat membantu ataupun juga dapat menghambat keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajarnya. Sebagai mana yang dikemukakan Slamto, faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam siswa, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri siswa.⁵

Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu, keadaan atau kondisi jasmaniyah dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu, kondisi lingkungan sekitar siswa. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁶

Faktor-faktor di atas banyak hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Dalam hal ini seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan muncul yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha

⁴ Dosen pendidikan, “pengertian hasil belajar menurut para ahli <https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/> diunduh pada 15 maret 2021

⁵ Slameto, h. 54.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, Edisi Revisi, Cet Ke IX*, (Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada, 2009), h. 145-146.

mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.

B. Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar di sekolah merupakan tempat dan sumber belajar terhadap setiap individu. Lingkungan belajar yang baik dapat menstimulasi belajar. Sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan menyebabkan terganggu konsentrasi belajar. Maka setiap lingkungan sekolah diharapkan mempunyai lingkungan yang baik dan tenang guna untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Menurut Tirtaraharja (dalam Uyoh Sadulloh) menyatakan bahwa sekolah secara bertahap dikembangkan menjadi suatu tempat pusat latihan (training centre) manusia Indonesia masa depan.⁷

Lain halnya dengan yang dikatakan oleh Abu Ahmadi “di sekolah, anak tidak hanya mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga sikap, nilai-nilai dan norma-norma.”⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa sekolah merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat hubungan atau interaksi antara Guru dengan siswa yang berupa proses pentransferan pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma.

⁷ Uyoh Sadulloh dkk, *Pedagogik (Ilmu Mendidik, Cet Ke I)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 198.

⁸ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan, Cet Ke II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 183

Disamping itu sekolah sebagai lembaga sosial yang melaksanakan fungsi sosial sebagai lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Menurut Soleh Soegiyanto mengemukakan fungsi-fungsi sekolah sebagai lembaga sosial yaitu:

- a. Sekolah berfungsi sebagai lembaga sosialisasi, membantu anak-anak dalam mempelajari cara-cara hidup di tempat mereka dilahirkan.
- b. Sekolah berfungsi untuk mentransmisi dan mentransformasi kebudayaan.
- c. Sekolah berfungsi menyeleksi murid untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.⁹

Kita hanya mengetahui sedikit tentang sekolah jika kita sekedar mempelajari kepribadian para individu di dalamnya. Sebaliknya akan lebih banyak mengetahui tentang sekolah jika mempelajari harapan masing-masing orang terhadap satu sama lainnya dalam peranannya yang berbeda. Kelompok-kelompok yang saling berinteraksi di sekolah meliputi kelompok kepala sekolah, Guru, tenaga administrasi dan siswa. Kemudian kelompok-kelompok tersebut juga melakukan interaksi dengan masyarakat sekitarnya.

Sistem sekolah dapat dipandang sebagai kumpulan sejumlah orang yang menjalankan beberapa peranan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pencapaian tujuan bersama dilakukan melalui interaksi intern dan antar peran kelompok-kelompok di sekolah.

⁹ Uyoh Sadulloh dkk, *Op.Cit*, 199.

Menurut M. Dalyono sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode belajarnya, sesuaikan kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib di sekolah semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa selain kualitas guru, kesesuaian kurikulum dan metode mengajar, kondisi sekolah tempat belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Arti lingkungan secara sosio-kultural “lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan orang lain”.¹¹ Sedangkan beberapa pengertian belajar telah dikemukakan di atas, namun untuk pengertian-pengertian yang lebih jauh, maka akan dikemukakan beberapa ciri perubahan yang merupakan perilaku belajar diantaranya.

Menurut Moh. Surya ciri perubahan yang merupakan perilaku belajar adalah:

- a. Perubahan itu disadari, ini berarti bahwa individu yang belajar, akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat continue dan fungsional sebagai hasil perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dinamis dan tidak setabil.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

¹⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan, Cet Ke II* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 59.

¹¹ *Ibid*, h. 130.

- d. Perubahan dalam belajar bukan berarti bersifat temporer dan bukan karena proses kematangan pertumbuhan dan perkembangan.
- e. Perubahan dalam belajar yang bertujuan yang terarah ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang tercapai.¹²

Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri perubahan belajar yang telah dikemukakan, maka yang dimaksud dengan lingkungan belajar adalah kesatuan ruang atau kondisi yang dipergunakan oleh perubahan tingkah laku dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, lingkungan belajar ini merupakan penciptaan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dengan baik. Dengan adanya lingkungan yang baik, tentu akan dapat mendukung lancarnya kegiatan belajar. Peserta didik yang mengalami proses belajar supaya berhasil sesuai tujuan yang harus dicapainya, salah satunya harus dapat menyesuaikan dengan lingkungan belajarnya.

Senada dengan uraian di atas Roestiyah NK mengemukakan beberapa lingkungan belajar sebagai berikut:

- a. Interaksi guru dan siswa
Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara intim menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar, demikian juga siswa merasa jauh dengan guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.
- b. Hubungan antar siswa
Dalam kegiatan belajar harus dapat menampakkan hubungan kebersamaan diantara siswa. Siswa harus bergaul bersama teman-teman dengan baik dan siswa akan dapat berinteraksi dengan baik dan benar.

¹² Moh Surya, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Remaja Karya, 2003), h. 30-33.

- c. Sarana belajar
Belajar juga memerlukan sarana secukupnya, jika sarana belajar yang dibutuhkan siswa tidak tercukupi, maka siswa tersebut akan terganggu belajarnya. Sebab sarana belajar yang memadai akan dapat mendorong siswa bersemangat dalam belajar.
- d. Peraturan sekolah dan sangsi
Banyak sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin peraturan sekolah kurang bertanggung jawab, karena banyak siswa yang tidak melaksanakan tugas tidak ada sangsi. Hal ini dalam proses belajar siswa perlu disiplin dalam peraturan sekolah, untuk mengembangkan motivasi yang kuat.
- e. Interaksi dengan keluarga
Hubungan dengan keluarga yang kurang baik akan menyebabkan suasana kaku, tegang di dalam keluarga. Menyebabkan anak kurang semangat dalam melakukan belajar. Suasana yang menyenangkan, akrab dan penuh kasih sayang akan memberi semangat yang mendalam pada anak. Anak belajar perlu dorongan dari orang tua.¹³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap individu termasuk keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Interaksi dengan lingkungannya membentuk kebiasaan, kesan, kepribadian. Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar di sekolah.

2. Fungsi Lingkungan Belajar

Menurut Hamalik suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Psikologis

Stimulus berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respon yang

¹³ Rosetiyah NK, *Op.Cit*, h. 151-156.

menunjukkan tingkah laku tertentu. Respon tadi pada gilirannya dapat menjadi stimulus baru yang menimbulkan respon baru, demikian seterusnya. Ini berarti, lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi psikologis tertentu.

e. Fungsi Pedagogis

Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja diciptakan sebagai suatu lembaga pendidikan, misal keluarga, sekolah, lembaga pendidikan, lembaga sosial.

f. Fungsi Intruksional

Program intruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pembelajaran, dan kondisi lingkungan kelas yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.¹⁴

3. Macam-macam Lingkungan Belajar

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa peranan lingkungan tempat anak belajar sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak. Ada berbagai macam lingkungan tempat tinggal, mulai yang lingkup kecil sampai lingkup besar.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati membagi lingkungan menjadi lima yaitu:

¹⁴ <http://spasikita.blogspot.com/2015/01/lingkungan-belajar.html>

- a. Lingkungan dalam
- b. Lingkungan fisik
- c. Lingkungan budaya
- d. Lingkungan sosial
- e. Lingkungan spiritual

Berikut uraian dari masing-masing lingkungan tersebut:

- a. Lingkungan dalam

Berupa cairan yang meresap ke dalam tubuh manusia yang berasal dari makanan, yang dapat menimbulkan cairan dalam jaringan tubuh. Sehingga akibat kekurangan cairan ini, memungkinkan individu merasa lapar, haus, sakit, dan lelah.

- b. Lingkungan fisik

Adalah lingkungan alam disekitar anak, yang meliputi jenis tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, rumah, jenis makanan, benda gas, benda cair, dan juga benda padat.

- c. Lingkungan budaya

Adalah lingkungan yang berujud: kesusastraan, kesenian, ilmu pengetahuan, adat istiadat, dan lain-lainnya.

- d. Lingkungan sosial

Lingkungan ini meliputi bentuk hubungan antara manusia satu dengan lainnya, maka sering pula disebut lingkungan yang berujud manusia dan hubungannya dengan atau antar manusia di sekitar anak. Termasuk di dalamnya adalah: sikap atau tingkah laku antar manusia,

tingkah laku ayah, ibu, anggota keluarga yang lain, tetangga, teman, dan lain-lainnya.

e. Lingkungan spiritual

Adalah lingkungan yang berupa agama, keyakinan yang dianut masyarakat sekitarnya, dan ide-ide yang muncul dalam masyarakat dimana anak hidup.

Menurut pengertian lain menjelaskan bahwa Lingkungan belajar mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada di sekitar siswa belajar, berupa sarana fisik, baik yang ada didalam sekolah maupun di sekitar sekolah, termasuk masyarakat. Dalam hal ini lebih ditekankan pada lingkungan fisik dalam kelas, alat/media belajar yang ada, dan alat/media belajar.

b. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonal yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung dengan baik.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terdahulu adalah acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian lebih lanjut ataupun penelitian dengan objek berbeda, yang

digunakan untuk mendapatkan presepsi, perbandingan ataupun hasil yang mungkin mempengaruhi dalam analisis penelitian tersebut. Berdasarkan pemikiran tersebut, hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Didi Marwan (2013)	Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK	Terdapat Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran ips di SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017).

Adapun kerangka konseptual penulis sebagai landasan berpikir dalam membuat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1 .Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan konsep tentang bagaimana teori menghubungkan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Menurut Edi Kusnadi kerangka berfikir adalah “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.¹⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

2 .Pradigma

Pradigma adalah cara pandang yang digunakan seseorang atau sekelompok orang dalam memandang suatu gejala, sehingga berdasarkan pradigma tersebut maka seseorang atau sekelompok orang mengerti dengan gejala yang bersangkutan.¹⁶

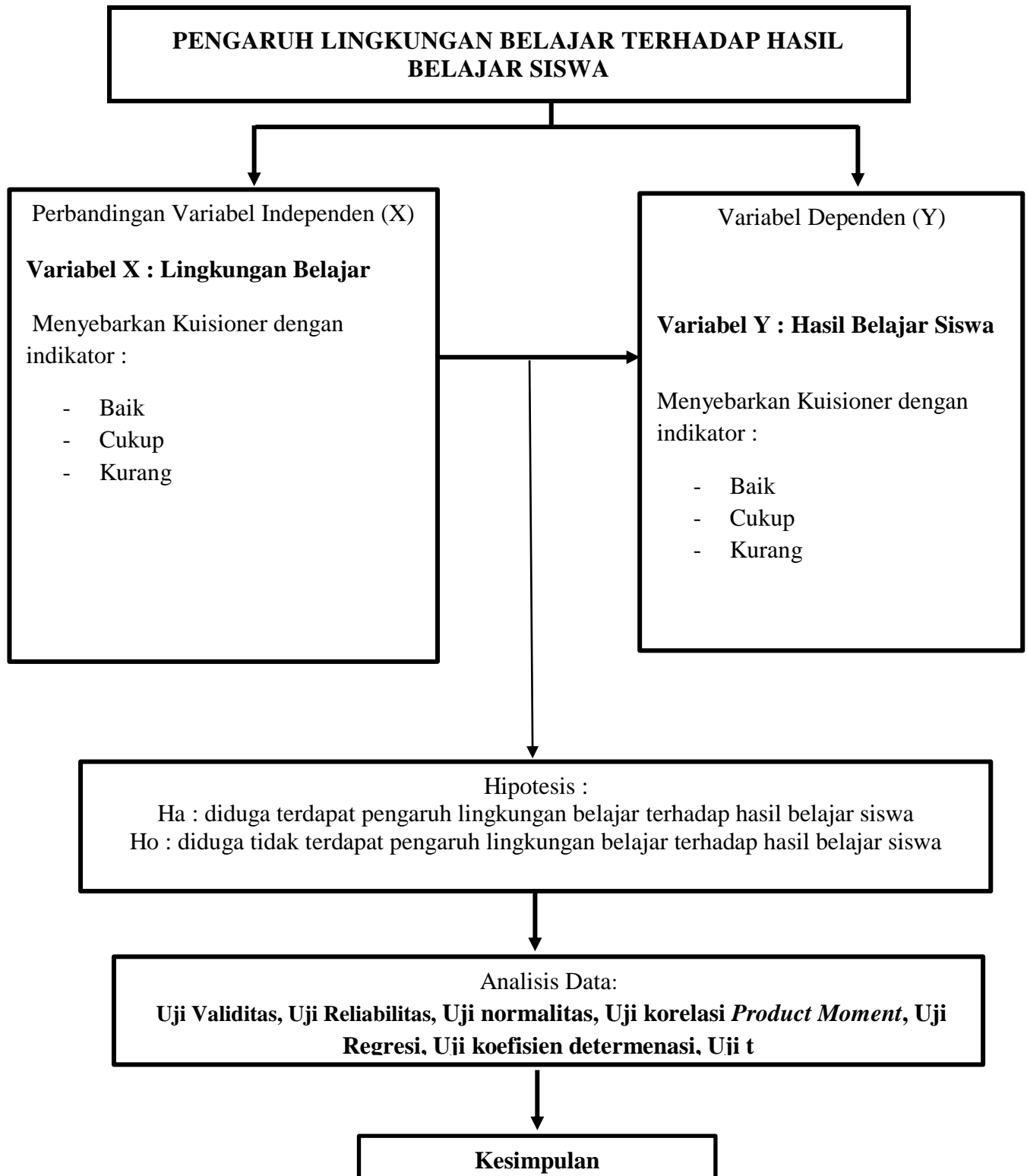
Dengan demikian pradigma merupakan skema yang sederhana yang berisi antara variabel satu dengan variabel yang lain yang menunjukkan gejala penelitian sehingga akan didapat arah penelitian yang jelas.

Untuk memungkinkan penelitian yang lebih efektif, maka dapat ditetapkan dari beberapa indikator tersebut akan diteliti lingkungan belajar seperti pada gambar berikut:

¹⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis, Cet Ke I*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h. 57

¹⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial, Cet Ke VII*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), h. 70.

Bagan 1. Pradigma Penelitian
Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi
Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya' Kota Metro.



Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

1. Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) hipotesis penelitian merupakan “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya’ Kota Metro.

2. Hipotesis Statistik

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa hipotesis statistik itu ada bila penelitian bekerja dengan sampel, jika penelitian tidak menggunakan sampel maka tidak ada hipotesis statistik. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika H_0 ditolak maka H_a diterima. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Hipotesis Statistik

Hipotesis 1	$H_0 : \rho = 0 :$	- Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya' Kota Metro.
	$H_a : \rho \neq 0 :$	- Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya' Kota Metro.

Sumber: Data Diolah (2021)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun definisi metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positive*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Menurut (Sugiyono, 2019) “Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”. Penggunaan metode *survey* akan mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang akan diolah dengan tujuan memecahkan suatu masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan asosiatif karena penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan

antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu lingkungan belajar sebagai variabel bebas (independen), dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (dependen).

Menurut (Sugiyono, 2019) mendefinisikan bahwa “Asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan yang digunakan pada penelitian ini adalah hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2019) bahwa “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”. Dalam penelitian ini yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria dan dapat dikategorikan ke dalam objek tersebut berupa manusia, dokumen – dokumen, dan alat – alat organisasi lainnya.

Menurut (Sugiyono, 2019) ”populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua siswa SMK Daarul Ulya' Kota Metro yang keseluruhan berjumlah 25 Siswa dan terdapat guru Pendidikan Agama Islam 1 orang.

Tabel 3.1

Populasi Yang Menjadi Objek Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	% (Prosentase)
1	X	5	100%
2	XI	15	100%
3	XII	5	100%
Jumlah		25	100%

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) “teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *nonprobability sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2019) “definisi *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel *nonprobability sampling* meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive*. Menurut (Sugiyono, 2019) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengambil sampel data siswa smk daarul ulya dengan menggunakan teknik *Sampling purposive*. Penggunaan *sampling purposive* ditetapkan oleh peneliti dengan beberapa kriteria yang digunakan sampel yaitu :

- a. Siswa yang mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam pada kelas X, XI, XII
- b. Siswa yang berada pada lingkungan SMK Daarul Ulya yaitu siswa yang tinggal di Pondok Pesantren Daarul Ulya.

Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa smk daarul ulya yang menetap di pondok pesantren daarul ulya dan siswa yang mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam dengan jumlah populasi sebanyak 25 orang.

C. Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variable. Menurut (Sugiyono, 2019) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pengertian kedua variabel tersebut menurut (Sugiyono, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen atau yang sering disebut dengan variabel bebas.

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

X : Lingkungan Belajar

2. Variabel dependen atau yang sering disebut dengan variabel terikat.

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah:

Y : Hasil Belajar Siswa

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu menentukan jenis dan indikator dari masing-masing variabel yang terkait dengan membuat operasional variabel, dimana ini akan mempermudah dalam melakukan proses penelitian.

Operasional dalam penelitian ini diuraikan mengenai pengukuran variabel penelitian. Skala pengukuran variabel penelitian yang digunakan adalah skala rasio. Operasional variabel dalam penelitian ini akan lebih dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Skala Data	Alat Analisis
Lingkungan Belajar (X)	Lingkungan belajar (sekolah) merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat hubungan atau interaksi antara Guru dengan siswa yang berupa proses pentransferan pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma.	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi guru dan siswa - Hubungan antar siswa - Sarana belajar - Peraturan sekolah dan sanksi - Interaksi dengan keluarga 	Rasio	<ul style="list-style-type: none"> - Validitas - Reliabilitas - Normalitas Data - Korelasi <i>Product Moment</i> - Regresi - Koefisien Determinasi - Uji Hipotesis T-Test

	dalam (uyoh sadulloh)			
Hasil Belajar Siswa (Y)	bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Oemar Hamalik)	Hasil Belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti peroses pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh dari hasil nilai ulangan semester.	Rasio	<ul style="list-style-type: none"> - Normalitas Data - Korelasi <i>Product</i> <i>Moment</i> - Regresi - Koefisien Determinasi - Uji Hipotesis T-<i>Test</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer”.

Menurut (Sugiyono, 2019) “yang dimaksud dengan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil kuisisioner yang telah di sebarakan dan di isi oleh subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi, Studi dokumentasi ini berupa pengumpulan data-data tertulis secara objektif dari materi dan teori, peraturan atau surat keputusan penting serta berbagai informasi dan data terkait yang dianggap dapat mendukung penulis mengembangkan penelitian.
2. *Internet Research*, penulis melakukan penelitian dengan teknologi yang berkembang, yaitu dengan internet sehingga data yang diperoleh *up to date*.
3. Studi Pustaka, Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literature-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yaitu menggunakan data yang di peroleh dari hasil kuisisioner yang telah di isi oleh

responden. Dalam hal ini responden yaitu siswa smk daarul ulya sebagai penunjang dalam penelitian.

Ada beberapa metode penggunaan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Metode Angket/*Questionare*

Angket atau questionare adalah “penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan/respon) tertulis seperlunya”.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas bahwa angket adalah cara untuk memperoleh data hasil jawaban responden yang telah disiapkan daftar pertanyaannya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tidak langsung di mana penulis menggunakan siswa sebagai sumber data untuk mengetahui tentang dirinya dan untuk mengetahui hasil belajar. Adapun jenis angket dengan tiga alternatif jawaban yaitu:

2. Metode Dokumentasi

Menurut Anas Sudijono. “studi dokumentasi adalah dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan relevansi dengan tujuan pendidikan”.¹⁸

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah dan

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 30.

data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Daarul Ulya Kota Metro.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, maka kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Menurut (Sugiyono, 2019) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data yang dilakukan dengan bantuan dari program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

1. Uji Validitas Data

Menurut (Sugiyono, 2017: 121)“Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total. Kriteria yang dikatakan valid yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas Data

Menurut (Sugiyono, 2017b, p. 121)“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan, keakuratan, dan konsistensi. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisis statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Pengujian reliabilitas dalam pengujian ini menggunakan *SPSS*. Metode yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha Standar* (0,6) dan apabila nilai $\text{Alpha} < 0,6$ maka data dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Normalitas Data

Menurut (Sunyoto, 2016) “menjelaskan bahwa uji normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal”. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

Untuk mempermudah, peneliti menggunakan program SPSS *for windows* dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut langkah-langkah dalam Uji Normalitas SPSS *for windows*:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS
- Langkah 2 : Buat data pada *Variable View*
- Langkah 3 : Masukkan data pada *Data View*
- Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Non Parametric Test* → *1 Sample KS* →
 Klik variabel “*Lingkungan Belajar*” dan “*Hasil Belajar Siswa*” pindahkan/masukkan pada *Test Variable List* →
 Klik *Ok*.
- Langkah 5 : Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas Analisis Korelasi Parsial

4. Analisis Korelasi

Menurut (Sugiyono, 2019) “Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*”. Terdapat berbagai macam teknik korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi statistik parametris yaitu dengan teknik korelasi Pearson Product Moment (r)

5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Menurut (Sugiyono, 2019) “menyatakan tujuan uji kolerasi adalah untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”. Menurut (Sugiyono, 2019) terdapat bermacam-macam teknik kolerasi, antara lain:

Kolerasi *product moment* : Digunakan untuk skala rasio

Spearman rank : Digunakan untuk skala ordinal

Kendall's tau : Digunakan untuk skala ordinal

Maka dari keterangan tersebut dalam penelitian ini menggunakan alat analisis uji korelasi *pearson product moment*. Menurut (Sugiyono, 2019) adapun rumus dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Gambar 3.1 Rumus Koefisien Korelasi *Product Moment*

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r < +1$), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y .
- b. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y dan sebaliknya.

- c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil atas hasil uji korelasi yang telah dilakukan, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3. 3
Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS *for windows*:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS *for windows*
- Langkah 2 : Buat data pada *Variable View*
- Langkah 3 : Masukkan data pada *Data View*
- Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*, akan muncul kotak *Bivariate Correlation* masukkan “Lingkungan Belajar” ke *Variables*, pada *Correlation Coeffiens* klik *pearson* dan pada *Test of Significance* klik “*two tailed*”

→ untuk pengisian statistik klik *options* akan muncul kotak *Statistic* klik “*Means and Standart Deviations*”, klik “*Exclude Casses Pairwise*” → Klik *Continue* → klik *Ok*.

Langkah 5 : Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Pearson Correlation*

6. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2019) “Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu Lingkungan Belajar (X) dengan satu variabel dependen yaitu Hasil Belajar Siswa (Y). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah $y = a - bx$

Keterangan :

Y= Hasil Belajar Siswa

a= Harga y ketika harga x = 0 (harga konstan).

b= Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

x= Lingkungan Belajar Siswa

7. Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2019) “Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen”. Berdasarkan penghitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh lingkungan belajar (X), hasil belajar siswa (Y). Menurut (Sugiyono, 2019) rumus determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Gambar 3.3 Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Dengan hasil atas analisis koefisien determinasi ini peneliti dapat melihat berapa besar persentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3. 4
Interprestasi Nilai Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19,9%	Sangat Rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber:(Sugiyono, 2019)

8. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t statistic. Dalam pengujian hipotesis yang dilakukan, semua pengolahan data akan dilakukan dengan alat *SPSS for windows 22*.

9. Uji Hipotesis T-Test

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. (Sugiyono, 2019), menyatakan bahwa: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel, dalam hal ini adalah Lingkungan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan perhitungan statistik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t karena sifat penelitian yang hanya terfokus pada 2 variabel secara parsial.

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Menurut (Sugiyono, 2019), rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

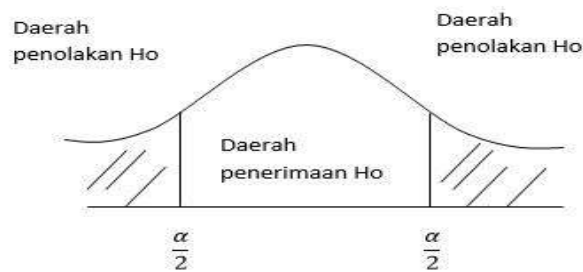
$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Gambar 3.3 Rumus Uji t

Keterangan:

 t = Nilai Uji t r = Koefisien korelasi r^2 = Koefisien determinasi n = Jumlah sampel

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dua pihak (*two tailed*). Uji dua pihak dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.4 Kurva Uji Dua Pihak

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0) yang dipergunakan dengan melihat derajat kebebasan (dk) = $n-k-1$ dengan k adalah jumlah variabel independen dan taraf signifikannya $\alpha = 0.05$ (5%) sebagai berikut:

- a. H_0 diterima dan H_a Ditolak, apabila: t hitung $\leq t$ tabel , $-t$ hitung $\geq -t$ tabel
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila: t hitung $\geq t$ tabel, $-t$ hitung $\leq -t$ tabel

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dinilai tidak berpengaruh signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dinilai berpengaruh secara signifikan.

Adapun langkah-langkah uji hipotesis *Independent Sample t-test* dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 : Aktifkan program *SPSS*
- Langkah 2 : Buat data pada Variable View
- Langkah 3 : Masukkan data pada Data View
- Langkah 4 : Klik *Analyze* \rightarrow *Compare Means* \rightarrow *Independent Sample t-test* \rightarrow Klik pindah/masukkan pada *Test Variable* \rightarrow Klik *variable* dan pindah/masukkan pada *Grouping variable* \rightarrow *OK*.
- Langkah 5 : Pengambilan keputusan berdasarkan *sig*. Sebagai berikut:
- a. Nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak.
 - b. Nilai signifikan ≥ 0.05 maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian



Gambar 4. 2 Lokasi SMK Daarul Ulya.
Sumber : *Google Maps*

a. Gambaran Umum Sekolah

Berikut ini terdapat gambaran umum tentang sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

1) SMK Daarul Ulya

a) Profil Sekolah SMK Daarul Ulya

SMK Daarul Ulya merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berstatus sekolah swasta yang terdapat di Kota Metro, Lampung. SMK Daarul Ulya didirikan pada tahun 2012 dengan akreditasi sekolah yaitu B. SMK Daarul Ulya terletak di Jl. Merica No. 31 RT. 31/RW.15 Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung.

2) Logo SMK Daruul Ulya



Gambar 4. 1 Logo SMK Daarul Ulya .

Sumber : *Google*

3) Visi dan Misi SMK Daarul Ulya

a) Visi

Membangun generasi muslim yang maju, mandiri, berwawasan ilmu pengetahuan yang luas dan di dasari dengan iman dan taqwa.

b) Misi

- (1) Mewujudkan bimbingan dan pembelajaran yang handal
- (2) Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan
- (3) Mencetak kader yang handal dalam agama dan teknologi
- (4) Membangun ukhuwah islamiyah

2. Deskripsi Data

a. Profil Responden

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas X,XI,&XII dan data nilai semester siswa yang berbentuk foto, yang mengikuti mata pelajaran agama islam di SMK Daarul Ulya. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan data nilai semester ini, dapat dipastikan bahwa semua responden adalah Siswa aktif SMK Daarul Ulya Kota Metro.

b. Tanggapan Responden

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai alat penelitian, kuesioner memiliki 6 pertanyaan dan 1 foto nilai semester siswa di kelas X, XI, dan XII.

Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di smk daarul ulya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengujian

statistik dengan menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi product moment, analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis uji *t-test*.

c. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar (sekolah) merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat hubungan atau interaksi antara Guru dengan siswa yang berupa proses pentransferan pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma.

Berikut ini adalah tanggapan responden terhadap variabel X mengenai kode lingkungan belajar di SMK Daarul Ulya Kota Metro.

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Belajar

No	Pertanyaan	TS	N	S	SS	Jumlah skor
1.	Lingkungan Belajar di sekolah sangat membantu untuk terciptanya pembelajaran yang baik	3	1	6	15	
		12%	4%	24%	60%	108
2.	Lingkungan belajar di sekolah kurang membantu untuk terciptanya pembelajaran yang baik	3	11	4	7	
		12%	44%	16%	28%	90
3.	Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara intim	5	10	5	5	
		20%	40%	20%	20%	85

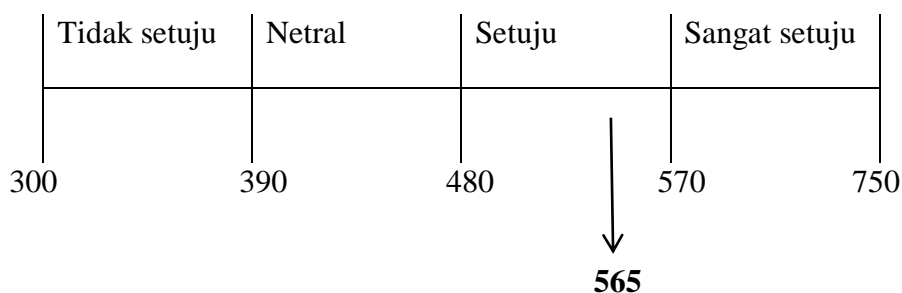
	menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar					
4.	Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar	1	4	7	13	
		4%	16%	28%	52%	107
5	Meja dan tempat duduk untuk belajar di sekolah tertata dengan rapih sehingga memudahkan untuk memulai pelajaran	1	3	6	15	
		4%	12%	24%	60%	75
6	Dalam kegiatan belajar harus dapat menampakkan hubungan kebersamaan diantara siswa	0	6	13	6	
		0%	24%	52%	24%	100
Jumlah		13	35	37	61	
		8,90%	23,97%	25,34%	41,78%	565

Sumber data: Kuisisioner diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa sebesar 41,78% menjawab sangat setuju, 25,34% responden menjawab setuju,

23,97% responden menjawab netral, dan 8,90% responden menjawab tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua responden setuju dengan Lingkungan belajar pada SMK Daarul Ulya. Untuk nilai tertinggi diberi nilai 5 dan nilai terendah diberi nilai 2 maka didapat:

- Nilai Minimum = $2 \times 6 \times 25 = 300$
- Nilai Maksimum = $5 \times 6 \times 25 = 750$
- Range = $750 - 300 = 450$
- Jarak Interval = $450 : 5 = 90$



Gambar 4.3
Garis Kontinum Rekapitulasi Tanggapan Responden atas Lingkungan Belajar Di SMK Daarul Ulya (X)
Sumber: Data Kuisisioner diolah

Berdasarkan gambar diatas dapat dikatakan bahwa tanggapan responden terhadap lingkungan belajar pada SMK Daarul Ulya mencapai kualifikasi tinggi, yaitu pada kisaran 480 sampai dengan 570. Dengan demikian berarti lingkungan belajar di SMK Daarul Ulya telah dilakukan dengan netral menuju baik.

Berikut adalah tanggapan responden terhadap variabel Y mengenai hasil belajar di SMK Daarul Ulya.

d. Hasil Belajar

Tabel 4.2
Tanggapan Responden terhadap Hasil Belajar Di SMK Daarul Ulya Kota Metro

KELAS : X,XI,XII

No.	Nama Siswa	Kelas	Nilai Akhir	Keterangan	Bobot
1	AKBAR SOLEH	X	80	T	4
2	ANDRIANTO	X	78	T	3
3	ANGGI UMMI HASANAH	X	84	T	4
4	MINATUL HIBATY	X	88	T	4
5	ULLY ARINDA PUTRI	X	77	T	3
6	AMAR KURNIAWAN	XI	76	T	3
7	ANDREAS DWI WIRAWAN	XI	76	T	3
8	ANNISA NABILA	XI	80	T	4
9	ARYA RIFKI SUNANDA	XI	81	T	4
10	DINI SETIAWAN	XI	77	T	3
11	IQBAL ABDURRAHMAN	XI	77	T	3
12	KHOFIFAH NURSYAMI	XI	83	T	4
13	MUDRIKA ZEIN	XI	87	T	4
14	MUHAMMAD AMIN MA'RUF	XI	79	T	3
15	NIKMATUS SA'ADAH	XI	90	T	4
16	RISKA TRI RAHMA DEWI	XI	80	T	4
17	RIZQI MAULANA	XI	78	T	3
18	RIZQI TRI HARYADI	XI	78	T	3
19	UMI KARISMA	XI	83	T	4
20	IRFAN MUSTOFA	XI	75	T	3
21	eka fatmasari	XII	85	T	4
22	ferdinan maulana	XII	78	T	3
23	khusnul sa'adah	XII	83	T	4
24	Mukhlisotullatifah	XII	91	T	4
25	tsamrotul mamlu'ah	XII	85	T	4

Sumber Data : Guru Mata Pelajaran Agama Islam di SMK Daarul Ulya Kota Metro

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas X,XI,dan XII SMK Daarul Ulya Kota Metro tahun ajaran 2019/2020 . Semua siswa sudah mencapai ketuntasan dari standar ketuntasan nilai mata pelajaran agama islam. hal ini dapat dikatakan bahwa pelajaran yang dapat diserap oleh sudah baik. Tentu banyak faktor yang mempengaruhi tuntasnya hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas X-XII salah satunya yaitu lingkungan belajar. Untuk mempermudah pengolahan data maka hasil belajar siswa pada tabel sudah di transformasikan berdasarkan kriteria atau bobot yang telah di tetapkan sebagai berikut :

- 1 Rentang 80-100 dengan bobot nilai 4
- 2 Rentang 70-79 dengan bobot nilai 3
- 3 Rentang 60-69 dengan bobot nilai 2
- 4 Rentang 50-59 dengan bobot nilai 1
- 5 Rentang <50 dengan bobot nilai 0

Tabel 4.3
Jumlah Responden Yang Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar)

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase %
80-100	14	56
70-79	11	44
60-69	0	0
50-59	0	0
<50	0	0
Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Belajar diolah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita interpretasikan dalam bentuk kualitatif sebagai berikut:

1. Sebanyak 14 atau 56% responden siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik
2. Sebanyak 11 atau 44% responden siswa yang hasil belajarnya tergolong baik.
3. Sebanyak 0 atau 0% responden siswa yang hasil belajarnya tergolong kurang baik.
4. Sebanyak 0 atau 0% responden siswa yang hasil belajarnya tergolong tidak baik.
5. Sebanyak 0 atau 0% responden siswa yang hasil belajarnya tergolong tidak baik.

e. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dan rtabel. Butir kuisisioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir kuisisioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas berupa kuisisioner yang terdiri atas 6 pertanyaan untuk lingkungan belajar di SMK Daarul Ulya.

Untuk memudahkan dalam melakukan uji validitas data, dapat dilakukan perhitungan tabulasi, selanjutnya data diolah dengan menggunakan *program SPSS for windows Versions 22.00*. Untuk menguji validitas lingkungan belajar, dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel seperti yang ditunjukkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Validitas Lingkungan Belajar di SMK Daarul Ulya

Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Rtabel	Keterangan
P1	0,911	0,396	VALID
P2	0,929	0,396	VALID
P3	0,933	0,396	VALID
P4	0,934	0,396	VALID
P5	0,916	0,396	VALID
P6	0,906	0,396	VALID

Sumber: Data Kuisisioner Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan pada variabel X dinyatakan valid karena hasil rhitung lebih besar banding rtabel (0,396). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuisisioner ini telah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

f. Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi kuisisioner. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Uji reabilitas menggunakan *Cronbach's alpha* suatu instrumen dikatakan reliabel apabila *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dalam penelitian ini pengujian reabilitas menggunakan bantuan program *SPSS. For Windows Version 22.00* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel
Hasil Uji Reliabilitas X**

**Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar di SMK Daarul Ulya**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,961	6

Sumber: Diolah melalui program *SPSS for windows Versions 22.00*

**Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar (X) di SMK Daarul Ulya**

Variabel	<i>Cronbrach's Alpha</i>	<i>Standarized Alpha</i>	Keterangan
X	0,961	0,6	Reliabel

g. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji statistik untuk menguji apakah distribusi data telah mengikuti atau mendekati distribusi. Berikut ini merupakan hasil pengujian normalitas data ditunjukkan dalam bentuk histogram dan PP Plots yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

➔ **NPar Tests**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,89456635
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,071
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah melalui program *SPSS for windows Versions 22.00*

Berdasarkan Tabel diketahui nilai K-S data terlihat asymp Sig adalah sebesar 0,88 dengan probabilitas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan data terdistribusi normal karena telah melebihi 0,05.

h. Korelasi *Spearman Rank*

Korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel, yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Dalam penelitian ini digunakan uji korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui tingkat hubungan antara

Lingkungan Belajar (X) dengan Hasil Belajar (Y). Maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS for windows Versions 22.00*, dan diperoleh hasil besarnya hubungan antar variabel seperti berikut:

Tabel 4.8
Analisis Korelasi Spearman Rank

→ **Nonparametric Correlations**

			Correlations	
			Lingkungan Belajar	Hasil Belajar
Spearman's rho	Lingkungan Belajar	Correlation Coefficient	1,000	,996**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	25	25
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	,996**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah melalui program *SPSS for windows Versions 22.00*

Dari hasil perhitungan dengan *SPSS for windows Versions 22.00* pada tabel diatas, maka nilai korelasi *spearman rank* antara lingkungan belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) pada SMK Daarul Ulya menunjukkan angka 0,996. Angka 0,996 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel (X) dengan variabel (Y). Hal ini terbukti dengan ukuran dengan ukuran yang digunakan untuk menginterpretasikan kuat lemahnya korelasi yang dikemukakan oleh Sugiono terdapat pada tabel.

Tabel 4.9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017,231)

Karena berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan 0,996. Maka dapat dilihat pada tabel bahwa r berada diantara 0,80 – 1,000 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat. Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar di SMK Daarul Ulya.

i. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar di SMK Daarul Ulya, diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus regresi. Analisis regresi digunakan untuk pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun jenis regresi yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan apabila keadaan satu variabel independen dengan suatu variabel dependen.

Dalam penentuan regresi linear sederhana, pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 22. Untuk melihat regresi sederhana dilihat tabel berikut ini.

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,940	,889		-1,057	,301
	Lingkungan Belajar	,847	,036	,980	23,389	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Diolah melalui program *SPSS for windows Versions 22.00*

windows Versions 22.00 pada kolom *Unstandardized Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -0,940 nilai koefisien regresi lingkungan belajar sebesar 0,847. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara lingkungan belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar

a = Angka konstan *Unstandardized Coefficients* sebesar -0,940

b = Angka Koefisien sebesar 0,847

Berdasarkan hasil olah data, diketahui persamaan regresi:

$$Y = -0,940 + 0,847X$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Konstanta sebesar -0,940 dapat diartikan jika lingkungan belajar (X) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) sebesar 0,847
2. Koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X) sebesar 0,847 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai variabel lingkungan belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan 0,847. Koefisien bernilai positif antara lingkungan belajar dengan hasil belajar , sehingga semakin baik lingkungan belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar pada SMK Daarul Ulya.

j. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam menjalankan variasi variabel dependen. Untuk melihat derajat ketergantungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat digunakan rumus koefisien determinasi.

Untuk menentukan nilai determinasi, pengolahan data menggunakan SPSS versi 22. Nilai dari Koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,980 ^a	,960	,958	,914

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Diolah melalui program *SPSS for windows Versions 25.00*

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi memiliki nilai 0,960. Berikut perhitungan secara manual untuk mendapatkan *R square*:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,960 \times 100\%$$

$$KD = 96\%$$

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,960, maka nilai tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 96 % variasi dari variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel X. Sedangkan sisanya yaitu 0,04 atau 4% dari variabel Y dipengaruhi oleh variabel lainnya (faktor lain) yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

k. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat hipotesis, yaitu uji t digunakan untuk menguji signifikan korelasi yang ada. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hipotesis yang diuji:

Tabel 4.12
Hipotesis Penelitian

Ha : $\rho_1 > 0$	Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar di SMK Daarul Ulya
Ho : $\rho_1 \leq 0$	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar di SMK Daarul Ulya

Sumber: Data diolah sendiri

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun penerimaan dan penolakan hipotesis dengan menggunakan uji t adalah:

- 1.4.1 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen
- 1.4.2 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.13
Uji t

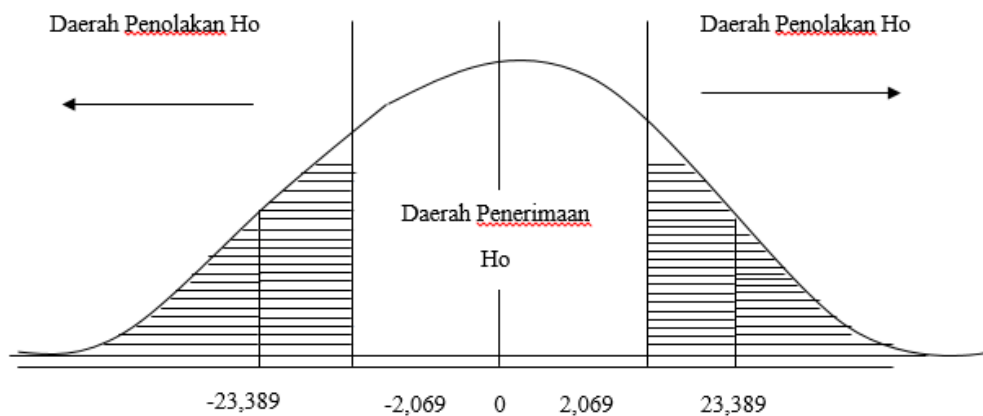
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,940	,889		-1,057	,301
Lingkungan Belajar	,847	,036	,980	23,389	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan *SPSS for windows Versions 22.00*. Dapat kita ketahui t_{hitung} untuk variabel lingkungan belajar adalah sebesar 23,389 dengan derajat kebebasan sebesar 23 ($n-k-1$ yaitu $25-1-1$), dengan pengujian dua pihak dimana tingkat signifikan 5% atau 0,05 maka didapat t_{tabel} sebesar 2,069 sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dimana $23,389 > 2,069$ maka H_a diterima H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Secara visual daerah penerimaan dan penolakan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.5 Kurva Uji Dua Pihak (Uji T)
Sumber: Data Diolah dengan Microsoft Word (2013)

Dapat terlihat dari gambar diatas, bahwa nilai thitung sebesar 23,389 jatuh pada daerah penolakan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

3. Deskripsi Hipotesis

a. Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data kuisisioner yang telah di sebar dan di isi oleh responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan dan responden sebanyak 25 orang. Berikut ini

merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1) Penerapan Lingkungan Belajar di SMK Daarul Ulya

Lingkungan belajar di sekolah merupakan tempat dan sumber belajar terhadap setiap individu. Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada 25 responden, tanggapan dari responden yaitu pada jawaban sangat setuju 41,78%, dari pilihan setuju sebesar 25,34%, jawaban netral sebesar 23,97%, dan menjawab tidak setuju sebesar 8,90%, sehingga dapat dikatakan mayoritas responden setuju dengan pernyataan lingkungan belajar. Dengan 6 pertanyaan yang telah diajukan dan mendapat skor dan dikategorikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan lingkungan belajar di SMK Daarul Ulya telah dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan dalam penerapannya lingkungan belajar di SMK Daarul Ulya sudah memenuhi standar pendidikan yang membuat siswa nyaman, aman, dan semangat dalam belajar.

2) Hasil Belajar di SMK Daarul Ulya

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu dalam pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada 25 responden, tanggapan dari responden yaitu pada jawaban sangat setuju 35,5%, dari pilihan setuju sebesar 26,4%, jawaban netral

sebesar 32%, dan menjawab tidak setuju sebesar 7,2%, sehingga dapat dikatakan mayoritas responden setuju dengan pernyataan hasil belajar. Dengan 5 pertanyaan yang telah diajukan dan mendapat skor dan dikategorikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di SMK Daarul Ulya telah dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan dalam pelaksanaannya hasil belajar bergantung sekali dengan lingkungan belajar, karena jika lingkungan belajar tersebut mendukung maka semangat siswa dan kreatifitas siswa dapat berkembang dan hasil belajar yang didapatkan akan memuaskan.

b. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar di SMK Daarul Ulya

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui untuk menghitung atau mengukur hubungan antara variabel lingkungan belajar (X) dan variabel hasil belajar (Y), digunakan pengujian korelasi. Hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi *Spearman Rank* angka sebesar 0,996. Angka tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat, karena berada pada 0,80 - 1,000 yang artinya memiliki hubungan yang sangat kuat antara lingkungan belajar (X) dengan hasil belajar (Y).

Selanjutnya apakah lingkungan belajar memiliki pengaruh atau tidaknya kepada hasil belajar, digunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian menunjukkan perolehan nilai konstanta (a)

sebesar -0,940 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0.847 yang artinya jika nilai variabel lingkungan belajar (X) bertambah 1, maka nilai variabel hasil belajar (Y) akan bertambah sebesar 0.847. Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar, sehingga semakin baik lingkungan belajar, maka hasil belajar akan semakin baik juga. Selanjutnya untuk melihat derajat kebebasan (dk) antara lingkungan belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) dapat digunakan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa (R Square) sebesar 0,960 atau sebesar 96% menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (lingkungan belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 96%, sedangkan sisanya 4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengujian selanjutnya yaitu uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel lingkungan belajar (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian yang dimana hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar di SMK Daarul Ulya. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Didi Marwan (2013) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan performa hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis, dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran agama islam di SMK Daarul Ulya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji analisis lingkungan belajar menunjukkan bahwa lingkungan belajar sudah baik. Dibuktikan dengan dalam penerapannya lingkungan belajar di SMK Daarul Ulya sudah memenuhi standar nasional yang membuat siswa nyaman, aman, dan semangat dalam belajar.
2. Hasil uji analisis hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar sudah baik. Dibuktikan dengan dalam pelaksanaannya hasil belajar bergantung sekali dengan lingkungan belajar, karena jika lingkungan belajar tersebut mendukung maka semangat siswa dan kreatifitas siswa dapat berkembang dan hasil belajar yang didapat akan memuaskan.
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Daarul Ulya.

B. Saran

4. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk peneliti selanjutnya.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak mencari data yang dijadikan sampel agar hasil analisis lebih akurat dan bisa menjadi dasar membuat keputusan yang tepat
6. Faktor lain. Karena banyak faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar selain lingkungan belajar. Seperti, faktor psikologi siswa, faktor pendukung belajar, dan faktor waktu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan, Cet Ke II*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Dimiyanti, *Belajar dan Pembelajaran, Cet Ke IV*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis, Cet Ke I*, Jakarta: Ramayana Pers, 2005.
- _____, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis, Cet Ke I*, Jakarta: Ramayana Pers, 2005.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial, Cet Ke VII*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.
- _____, *Pengantar Metodologi Riset Sosial, Cet Ke VII*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.
- Daliyono, M. *Psikologi Pendidikan, Cet Ke II*, Jakarta: Rineka Cipta, 200.
- Surya, Moh. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV. Remaja Karya, 2003.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar, Edisi Revisi, Cet Ke IX*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sujana, Nana *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Cet Ke VI*, Bandung: Sinar Baru Alesindo, 2001.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2005.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian, Edisi I*, Jakarta: Rajawali, 1998.
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Research Jilid I, Cet Ke XVI*, Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2002.

_____, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990).

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar, Cet Ke IV*, : Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, STAIN Metro: Edisi Revisi, 2010.

Sadulloh, Uyoh dkk. *Pedagogik (Ilmu Mendidik, Cet Ke I)*, Bandung: Alfabeta, 2010

Gulo, W. *Metodologi Penelitian, Cet Ke II*, Jakarta, Grasindo, 2002.

<http://spasikita.blogspot.com/2015/01/lingkungan-belajar.html>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0882/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
Umar (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IQBAL NUR FAJAR**
NPM : 14114511
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL ULYA KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0977/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMK DAARUL
ULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0976/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 07 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **IQBAL NUR FAJAR**
NPM : 14114511
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK DAARUL ULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL ULYA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewartara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0976/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : IQBAL NUR FAJAR
NPM : 14114511
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK DAARUL ULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL ULYA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 April 2021





**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DAARUL'ULYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DAARUL'ULYA
NPSN: 69759067**

Alamat : Jln. Merica No.31.15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro.
Telp. 085766814211, E-Mail : smk.daarululya@yahoo.com

Nomor : 089/ SMK-DU/04/2021
Lampiran :-
Perihal : Balasan Surat Izin Research

Kepada Yth.,
Wakil Dekan I (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK Daarul Ulya Kota Metro Lampung, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : IQBAL NUR FAJAR
NPM : 14114511
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Memang benar yang bersangkutan telah mengadakan research di SMK Daarul Ulya, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul : "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL ULYA KOTA METRO". Dengan ini kami juga memberikan bantuan dan fasilitas yang bersangkutan untuk pelaksanaan research tersebut.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-165/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Iqbal Nur Fajar
NPM : 14114511
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14114511

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Februari 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41307

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:2012/Pustaka-PAI/X/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

Notifikasi Hasil Tes Turnitin

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SMK DAARUL ULYA KOTA
METRO
Penulis : IQBAL NURPAJAR
NPM/Jurusan : 14114511/PAI
No. Pemeriksaan : TS-PAI.0197
Tanggal Pemeriksaan : 19 Mei 2021
Hasil Tes (Similarity Index) : **12%**

Unduh Filenya dibawah ini :

<https://drive.google.com/file/d/1lq5LclgPrhsqwawYfvRaFHlvsBTotmTY/view?usp=sharing>

Catatan :

1. Lihat hasil turnitin dibagian bawah file yang diunduh
2. Nilai yang dinyatakan lulus uji Tes Turnitin adalah 25%
3. Apabila telah mencapai 25%, **print semua hasil turnitin** dan minta tanda tangan **pemegang angkatan PAI** sebagai salah satu syarat mendaftar munaqosyah
4. Apabila belum mencapai 25% maka diperbaiki, adapun yang perbaiki adalah yang bertanda ada **warna** pada tulisannya
5. Kemudian, setelah selesai diperbaiki, mendaftar tes turnitin kembali
6. Lihat Cara Daftar Turnitin di : <https://youtu.be/UchZoGHIE8>
Jangan lupa subscribe, like and komen ya..

Untuk Turnitin berikutnya, dilaksanakan minimal 1 minggu setelah email ini di terima.

Metro, 16 Juni 2021

Pemegang Angkatan PAI



Novita Herawati, M.pd.

OUTLINE

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMK DAARUL ULYA' KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORITIK

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Kriteria Hasil Belajar
 - 3. Fungsi Hasil Belajar
 - 4. Tujuan Hasil Belajar

-
- 5. Macam-macam Hasil Belajar
 - 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - B. Lingkungan Belajar
 - 1. Pengertian Lingkungan Belajar
 - 2. Fungsi Lingkungan Belajar
 - 3. Macam-macam Lingkungan Belajar
 - C. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar
 - D. Kerangka pemikiran
 - E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
- C. Operasional Variabel
- D. Metode Pengumpulan Data
 - 1. Metode Angket/Questionare
 - 2. Metode Dokumentasi
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data
3. Deskripsi Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**BAGIAN AKHIR
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Februari 2021



Iqbal Nurpajar
NPM. 14114511

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Pembimbing I



Dr. Zairul Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA

(APD)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami pernyataan yang disediakan
2. Jangan lupa menulis nama dan identitasmu pada format yang telah disediakan
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berikan tanda (X) dan pilih salah satu jawaban yaitu a, b, c, atau d yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

SOAL ANGKET

1. Lingkungan belajar di sekolah sangat membantu untuk terciptanya pembelajaran yang baik
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Lingkungan belajar di sekolah kurang membantu untuk terciptanya pembelajaran yang baik
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara intim menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Meja dan tempat duduk untuk belajar di sekolah tertata dengan rapih sehingga memudahkan untuk memulai pelajaran
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Dalam kegiatan belajar harus dapat menampakkan hubungan kebersamaan diantara siswa
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

Metro, Februari 2021
Peneliti



Iqbal Nur Fajar
NPM. 14114511

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 7/12 18		✓	- Beda keseluruhan keterampilan peminatan ibnu jafar. - Perbaiki halaman sampul. - lengkapi Kata Pengantar - Penulisan kutipan postnote dll.	
	Kamis 08/12		✓	Ace Proposal Skripsi kunjungan keantar M. Pribadi 7/12	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar

Jurusan : PAI

NPM : 14114511

Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Perbaiki outline sari kata.	
			✓	Ace culture layaknya Amatori di Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<p>bab I</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada latar belakang penulisan di tulis dari variabel y- menuliskan sum persamaan yg ditanda pd latar belakang- tulis sum pada identifikasi masalah- Pateri masalah menuliskan konsep yg berkaitan variabel x dan y	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Utami, M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; e-mail:
iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<p><u>Bab II</u></p> <ul style="list-style-type: none">- kelayakan teori atau model - masing variabel- alasan kenapa mendala teori atau- bentuk indikator- pada point e harus masukkan teori yg ada di bagian penelitian <p><u>Bab III</u></p> <ul style="list-style-type: none">- apakah sesuai kriteria dan ada.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ace Bab I-IV lanjutan hamets pd. Pembimbing I & II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,


Umar, M. Pd. I
NIP. 1750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iriangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<u>APP</u> - App harus meyen pd teori di bab II - Bagas Postang perbaiki sesuai arahan	
			✓	Ace APP lanjut ke materi pd Pembimbing I & II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; e-mail:
iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511

Jurusan : PAI
Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<ul style="list-style-type: none">- Lengkapi halaman bagian depan dan lampiran!- Perbaiki Masalah- Kerjasama lurus- Uraikan Rumus Masalah- Bab 4 Perbaiki sesuaiatas.	
			✓	Ace Bab I - 3, lengkapi konsultasi pd Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	26/12 2008	✓		pendahuluan "Kebijakan Belgia dan Layanan Belgia" di Pustaka Signature Bab II - Hasil Belgia PAI - Kebijakan Belgia - Layanan Belgia	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kabupaten Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar
NPM : 14114511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/ 2018 / 12	✓		Ace untuk didaftarkan Sampai Proposal	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar

Jurusan : PAI

NPM : 14114511

Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	9/2/2021	✓		kec out line untuk dijadikan pedoman penulisan skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar

Jurusan : PAI

NPM : 14114511

Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
②	6/4/2021	✓		Ace Bab I-III Kuas APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar

Jurusan : PAI

NPM : 14114511

Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
(3)	10/4/2021	✓		- Aa APD - Egoa huan ke lapangan untuk mendapatkan data penelitian	
(4)	20/4/2021	✓		- Sesiakan dg jns penelitian kuantitatif - kualitatif atau kualitatif - kuantitatif -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Iqbal Nurpajar

Jurusan : PAI

NPM : 14114511

Tahun Akademik : XIV/2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5	6/5/2021	✓		Ace Bab I-V Poin di jelaskan untuk ujian Manajemen - -tentang lampiran skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19780316 199803 1 003

**DOKUMENTASI
PENELITIAN DI SMK DAARUL ULVA**





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Iqbal Nurpajar, Tempat Tnggal Lahir di Kabupaten TasikMalaya Kecamatan Jatiwaras Desa Ciwarak Kampung Jati Sari Rt 06 Rw 01 pada tanggal 17 Januari 1996 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Roma Priana dan Ibu Kikih Muliawati.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 01 Ciwarak, dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di SMPN 03 Jatiwaras dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis lanjutkan di SMK Daarul Ulya Kota Metro dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2014/2015.